

## ABSTRAK

**Dewi Hardiyanti:** 200103040155, *Gambaran Culture Shock Mahasiswa Perantau Asal Suku Mandar Di Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin*. Skripsi, Pembimbing (I) Dra. Mulyani, M.Ag dan Pembimbing (II) 2. Imadduddin, M.A. M.Kes., pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2024

**Kata Kunci:** *Culture Shock*, Mahasiswa Perantau, Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR)

Orang-orang dengan latar belakang budaya yang berbeda memiliki peluang untuk mengalami *culture shock* budaya. Selama enam bulan hingga satu tahun, pendatang baru, seperti mahasiswa perantau, akan mengalami *culture shock* selama kedatangan mereka di tempat baru. Seperti halnya pada mahasiswa yang tergabung dalam komunitas mahasiswa mandar atau yang dikenal dengan KOMANJAR. Komunitas ini merupakan komunitas yang merangkul mahasiswa bersuku mandar khususnya mahasiswa yang menempuh pendidikan perguruan tinggi dikota Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Bagaimana gambaran *culture shock* mahasiswa perantau asal Suku Mandar di Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin, 2) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi *culture shock* pada mahasiswa perantau asal Suku Mandar di Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan observasi. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebagai teknik dalam menentukan subjek dan informan penelitian. Subjek berjumlah enam orang dengan karakteristik utama yang sudah ditentukan peneliti.

Hasil penelitian ini diperoleh yakni: 1) Mahasiswa perantau asal Suku Mandar yang tergabung dalam Komunitas Mahasiswa Mandar (KOMANJAR) ketika pertama kali merantau ke Kota Banjarmasin menghadapi perbedaan budaya yang signifikan sehingga memicu terjadinya *culture shock*. Diantaranya subjek mengalami Ketegangan dan Perasaan Cemas, Perasaan Kehilangan Peran Keluarga, Teman, dan Status Sosial, Kecemasan dan frustrasi dalam beradaptasi dengan budaya baru dan Perasaan tidak berdaya. 2) Faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keparahan *culture shock* yang dialami subjek dalam penelitian ini yakni perbedaan budaya, Lama tinggal di lingkungan dengan budaya baru, karakteristik individu. Namun dalam penelitian ini dapat dilihat dari keenam subjek secara keseluruhan merasa kesulitan beradaptasi dan komunikasi akibat perbedaan bahasa antara bahasa Mandar dengan bahasa Banjar.